

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan data Fourth Annual State of Snacking Report Mondelez International pada tahun 2022, sebanyak 34% masyarakat Indonesia mengonsumsi kudapan ringan, termasuk pada awal hari. Hal ini juga didukung oleh data Statista Global Consumer Survey pada tahun 2022, di mana rata-rata 36% orang Indonesia dalam berbagai rentang tahun rutin mengonsumsi makanan ringan. Angka-angka ini ikut tercermin pada tingkat sumbangan sub-sektor industri makanan dan minuman terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia sebesar Rp1,238 kuadriliun menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2022.

Meskipun demikian, kudapan ringan di tanah air memiliki beberapa permasalahan, di antaranya pilihan yang monoton, porsi terlalu besar untuk dikonsumsi pribadi, serta perasaan enek akibat tingkat kemanisan berlebih. **PofferJoy** menawarkan poffertjes autentik khas Belanda sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Pengalaman autentik Belanda menjadi nilai utama dalam menekuni bidang usaha makanan dan minuman. Di mana banyak kudapan ringan disajikan dengan dingin, poffertjes disajikan hangat-hangat sebagai variasi pilihan di pasar. Besar ukuran cukup untuk satu gigitan yang ideal untuk dikonsumsi bersama. Tekstur yang ditawarkan renyah di pinggiran luar dan kenyal di dalam yang ramah untuk segala rentang kelompok usia. Terakhir, makanan ini dihidangkan sesuai pesanan bersamaan dengan pugasasan saus dan keju untuk memberikan pilihan terhadap konsumen.

Setelah perjalanan lebih dari 5 bulan, **PofferJoy** meyakini bahwa penguasaan produk, konsistensi, dan adaptasi adalah kunci kesuksesan dalam menjalankan bisnis makanan dan minuman. Pengembangan ke depan fokus pada model bisnis dengan sistem otonom tanpa kebutuhan manajemen mikro harian. Besar harapan agar **PofferJoy** mampu menjadi puncak pikiran restoran hidangan penutup Belanda di masa depan Indonesia.

<b>Kata Kunci</b>	:	Makanan penutup, kudapan hangat, poffertjes, bisnis makanan dan minuman, dan puncak pikiran
<b>Bidang Usaha</b>	:	Makanan dan Minuman

## EXECUTIVE SUMMARY

Based on data from Mondelez International's Fourth Annual State of Snacking Report in 2022, as many as 34% of Indonesians consume snacks, including at the start of the day. This is also supported by data from the Statista Global Consumer Survey in 2022, where an average of 36% of Indonesians in various groups of age regularly consume snacks. These figures are also reflected in the level of contribution of the food and beverage industry sub-sector to Indonesia's Gross Domestic Product of Rp1.238 quadrillion according to the Central Statistics Agency in 2022.

However, snacks in Indonesia have several problems, including monotonous choices, portions that are too large for personal consumption, and unpleasant feelings due to excessive levels of sweetness. **PofferJoy** offers authentic Dutch poffertjes as a solution to this problem. Authentic Dutch experience is the main value in pursuing the food and beverage business. Where many desserts are served cold, poffertjes are served warm as a variation of choice in the market. The size is large enough for one bite which is ideal for consuming together. The texture offered is crispy on the outside and fluffy on the inside which is friendly for all age groups. Finally, this food is served-by order with sauce and cheese to give consumers a choice.

After more than 5 months' journey, **PofferJoy** believes that product mastery, consistency and adaptation are the keys to success in running a food and beverage business. Future development focuses on a business model with an autonomous system without a need of daily micromanagement. There is great hope that **PofferJoy** will be able to become the top of mind for Dutch dessert restaurants in future Indonesia.

<b>Keywords</b>	:	Dessert, warm snack, poffertjes, food and beverage business, and top-of-mind
<b>Field of Business</b>	:	Food and Beverage